

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan tentang hubungan kewibawaan guru PAI dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran akhlak di SMK Muhammadiyah 01 Keling Jepara, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kewibawaan guru PAI yang mengampu mata pelajaran akhlak di SMK Muhammadiyah 01 Keling Jepara menurut persepsi siswa berada pada kategori tinggi, hal itu dapat dilihat dari nilai skor rata-rata 67,78 yang berada pada interval 61 – 80.
2. Kedisiplinan belajar siswa jurusan administrasi perkantoran pada mata pelajaran akhlak berada pada kategori tinggi, hal itu dapat dilihat dari nilai skor rata-rata 61,55 yang berada pada interval 61 – 80.
3. Berdasarkan hasil analisis korelasi PPM dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0, diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,352 dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,254. Diperoleh nilai $0,352 > 0,254$, ini berarti bahwa terdapat hubungan antara kewibawaan guru PAI dengan kedisiplinan belajar siswa. Pada uji signifikansi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,866 dan t_{tabel} 2,009. Ini menunjukkan $2,866 > 2,009$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Arah hubungan positif dengan kekuatan hubungan rendah berada pada interval 0,200 – 0,399.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan fakta-fakta yang penulis peroleh, melalui kesempatan ini peneliti dapat memberikan saran-saran:

1. Lembaga pendidikan
 - a. Perlunya mempertimbangkan program pembinaan guna meningkatkan kewibawaan guru agar dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.

- b. Perlunya pertimbangan untuk melakukan upaya penertiban yang lebih efektif guna menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.
2. Bagi guru

Guru PAI diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan kewibawaan yang dimiliki agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien, segala bentuk bimbingan dapat diterima siswa dengan baik tanpa adanya paksaan.
3. Bagi siswa

Sebagai generasi penerus bangsa, siswa hendaknya menjunjung tinggi sikap disiplin, terutama disiplin belajar agar dapat mencapai tujuan pendidikan bukan karena tuntutan namun karena kesadaran diri.
4. Bagi peneliti

Saran dan kritikan yang membangun sangat diperlukan guna pengembangan kualitas penulisan peneliti. Menindaklanjuti penelitian ini untuk pembaca pada umumnya dapat dilakukan penelitian lanjut mengenai analisis faktor kesadaran diri siswa dalam belajar guna meningkatkan kualitas output pendidikan.